

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan penilaian portofolio dalam pembelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 1 Sragen dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dari siklus I sampai pada siklus II terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari:
 - a. Siklus I persentase rata-rata nilai portofolio siswa sebesar 72,41%
 - b. Siklus II persentase rata-rata nilai portofolio siswa sebesar 93,10%
2. Penerapan penilaian portofolio dalam pembelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 1 Sragen terbukti mampu meningkatkan karakter mandiri siswa. Hasil penilaian karakter mandiri siswa dari siklus I sampai pada siklus II terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari:
 - a. Siklus I persentase rata-rata karakter mandiri siswa sebesar 68,28%
 - b. Siklus II persentase rata-rata karakter mandiri siswa sebesar 89,83%

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi bagi Praktik Pembelajaran

Penerapan penilaian portofolio mendorong perubahan paradigma dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru yang mentransfer informasi, melainkan bergeser ke arah pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Siswa akan lebih aktif terlibat dalam proses belajar, mengumpulkan bukti pembelajaran mereka sendiri, dan merefleksikan kemajuan mereka. Ini juga akan mengarah pada:

a. Peningkatan keaslian tugas

Penilaian portofolio seringkali melibatkan tugas-tugas yang lebih otentik dan relevan dengan kehidupan nyata, yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

b. Pembelajaran yang terdiferensiasi

Portofolio memungkinkan guru untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kemampuan siswa, karena siswa dapat menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk bukti.

c. Fokus pada proses, bukan hanya hasil

Penilaian portofolio menekankan pada proses pembelajaran, pertumbuhan, dan perkembangan siswa seiring waktu, bukan hanya nilai akhir.

2. Implikasi bagi Siswa

Bagi siswa, implikasi dari penerapan penilaian portofolio sangat positif, terutama dalam pengembangan karakter mandiri:

a. Peningkatan Tanggung Jawab

Siswa akan lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri karena mereka terlibat dalam proses pemilihan, pengorganisasian, dan penyajian karya mereka.

b. Pengembangan Kemampuan Reflektif

Proses penyusunan portofolio mengharuskan siswa untuk merefleksikan kekuatan dan kelemahan mereka, serta strategi belajar yang efektif. Ini akan melatih kemampuan metakognitif siswa.

c. Peningkatan Motivasi Intrinsik

Ketika siswa melihat kemajuan mereka sendiri melalui portofolio, motivasi intrinsik mereka untuk belajar dan berkembang akan meningkat.

d. Kemandirian dalam Belajar

Melalui portofolio, siswa belajar mengatur waktu, memilih materi yang relevan, dan mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri, yang merupakan aspek krusial dari kemandirian.

e. Peningkatan Keterampilan Organisasi

Siswa akan belajar mengorganisir dan menyajikan informasi secara efektif, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan akademik dan profesional.

3. Implikasi bagi Guru

Guru juga akan mengalami perubahan dalam peran dan pendekatan mereka:

a. Peran sebagai Fasilitator dan Pembimbing

Guru akan lebih berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan penilaian, bukan hanya sebagai pemberi materi.

b. Perlunya Pelatihan dan Pemahaman

Guru perlu memahami filosofi dan praktik penilaian portofolio. Ini mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk mengembangkan keterampilan dalam merancang rubrik, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengelola portofolio siswa.

c. Waktu dan Usaha Lebih

Proses penilaian portofolio bisa lebih memakan waktu dibandingkan metode penilaian tradisional karena melibatkan peninjauan yang lebih mendalam terhadap karya siswa dan pemberian umpan balik yang personal. Namun, ini akan sebanding dengan kualitas pembelajaran yang dihasilkan.

d. Peningkatan Pemahaman terhadap Siswa

Melalui portofolio, guru akan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kemampuan, kemajuan, dan kebutuhan individual setiap siswa.

e. Peningkatan Karakter Mandiri Siswa

Peningkatan karakter mandiri siswa sehingga tidak jauh berbedanya dengan peningkatan hasil belajar siswa.

4. Implikasi bagi Institusi Pendidikan

Penerapan tesis ini dapat membawa implikasi yang lebih luas:

a. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Adopsi penilaian portofolio dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan, khususnya dalam pengembangan karakter mandiri.

b. Pengembangan Kurikulum

Institusi mungkin perlu meninjau dan menyesuaikan kurikulum IPS untuk lebih mengakomodasi pendekatan penilaian portofolio, misalnya dengan mengintegrasikan proyek-proyek dan tugas-tugas yang mendukung pengumpulan bukti portofolio.

c. Dukungan dan Sumber Daya

Sekolah perlu menyediakan dukungan dan sumber daya yang memadai bagi guru, seperti pelatihan, bahan ajar, dan mungkin platform digital untuk pengelolaan portofolio.

d. Reputasi Sekolah

Keberhasilan dalam menerapkan metode inovatif seperti penilaian portofolio dapat meningkatkan reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang progresif dan berorientasi pada pengembangan karakter

e. Pengembangan Profesional Guru

Ini dapat mendorong pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru-guru di sekolah, karena mereka akan terus belajar dan beradaptasi dengan metode pengajaran dan penilaian yang baru.

Secara keseluruhan, tesis ini menunjukkan bahwa penilaian portofolio memiliki potensi besar untuk mentransformasi pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Sragen, dengan fokus pada pengembangan kemandirian siswa, yang merupakan keterampilan krusial untuk kesuksesan di masa depan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dalam penelitian ini, maka beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru dan Pendidik

Diharapkan guru dapat mengintegrasikan penilaian portofolio secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, terutama untuk mendorong siswa lebih aktif, reflektif, dan bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka. Portofolio tidak hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter mandiri siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan atau workshop kepada guru mengenai penerapan penilaian portofolio yang efektif. Selain itu, penyediaan sarana pendukung seperti perangkat teknologi atau ruang penyimpanan portofolio juga akan sangat membantu kelancaran pelaksanaannya.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan portofolio sebagai sarana untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses belajar mereka secara mandiri. Kebiasaan mendokumentasikan, merefleksikan, dan menilai hasil belajar sendiri dapat menjadi bekal penting dalam membangun karakter mandiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, misalnya dalam lingkup sampel dan durasi pelaksanaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada jenjang pendidikan yang berbeda, menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods, serta melihat pengaruh penilaian portofolio terhadap karakter siswa lainnya seperti tanggung jawab, disiplin, atau kerja sama.